

## Jalan Rusak Imbas Longsor Cigudeg Tak Diperbaiki, BPBD Ungkap Alasannya

**CIGUDEG (IM)** - Bencana longsor dan tanah bergeser di Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, mengakibatkan satu kampung terisolir dan 22 Kepala Keluarga (KK) diungsikan sementara ke tempat lebih aman. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mengatakan warga yang diungsikan seharusnya tinggal di hunian tetap di lokasi lain yang sudah diberikan.

“Sebenarnya yang di Cibugis, Cigudeg, itu yang di kampung terisolir itu harusnya mereka sudah di hunian tetap yang sejak tahun 2016 dibuatkan. Bahkan di Cibugis yang ditempati mereka itu sebetulnya sudah tidak ada RT/RW-nya. Karena keseluruhan sudah direlokasi,” kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Anis Nurjatmiko saat dihubungi, Selasa (20/9).

Anis menilai warga membandel karena kembali ke kampung terisolir. Meski demikian, lanjut dia, sejumlah warga telah kembali ke hunian tetap yang telah disiapkan.

Sementara untuk akses jalan ke kampung terisolir itu, Anis menyebut ada kemungkinan tidak akan diperbaiki. Perbaikan jalan disebut berpotensi warga kembali ke kampung terisolir. “Jadi ini adalah warga yang bandel balik ke situ. Berita terakhir dengan

kesadaran, mereka mau balik ke hunian tetap. Jalan ke kampung Cibugis itu kemungkinan tidak akan dibenahi. Karena akan berpotensi warga yang bandel tadi akan kembali ke sana. Karena sebenarnya dia sudah punya rumah di hunian tetap,” terangnya.

Diberitakan sebelumnya, bencana longsor dan tanah bergerak atau bergeser terjadi di Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Akibatnya, satu Kampung terisolir dan 22 Kepala Keluarga (KK) diungsikan sementara ke tempat lebih aman.

“Iya betul (terjadi longsor dan tanah bergerak), tapi tidak ada korban jiwa atau luka, tidak ada rumah rusak, Alhamdulillah. Hanya satu Kampung sedikit terisolir,” kata Camat Cigudeg Pardi, Minggu (18/9).

Pardi mengatakan kampung yang terisolir merupakan Kampung Cibugis, Desa Banyuwangi. Akses jalan menuju kampung ini mengalami keretakan parah akibat tanah bergerak, sehingga tidak bisa dilalui oleh kendaraan baik roda empat maupun roda dua.

“Dampaknya jalan tertutup karena retak-retak, tapi masih bisa dilalui dengan jalan kaki. Sebagian warga telah diungsikan, ada 22 KK yang sudah diungsikan dan sebagian dalam tahap sosialisasi atau pendekatan, karena ada yang enggan mengungsi,” ungkap Pardi. ● **gio**

## HINDARI PENGATURAN PEMENANG LELANG

### Pemkab Bogor Segera Bentuk E-Katalog Daerah

**CIBINONG (IM)** - Adanya catatan pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Barat untuk Pemkab Bogor, tidak hanya terkait kelebihan bayar proyek yang ada di satuan kerja perangkat daerah (SKPD), tetapi juga ada dugaan pengkondisian pemenang lelang proyek.

Sebagai Kepala Bagian Pengadaan Barang Jasa Setda Kabupaten Bogor, Adriawan pun mengambil sejumlah langkah pembenahan, seperti menegaskan larangan pengaturan pemenang lelang, membangun sikap yang berintegritas dan membentuk E-Katalog daerah yang juga sebelumnya diarahkan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah (LKPP).

“Selain melarang kelompok kerja (Pokja) tidak melakukan pengaturan dan membangun sikap yang berintegritas, kami juga akan membentuk E-Katalog daerah demi menghindari terjadinya pengkondisian pemenang lelang. Kebutuhan Surat Keputusan (SK) LKPP dan Plt Bupati Bogor tentang E-Katalog daerah

sudah turun atau terbit,” kata Adriawan kepada wartawan, Selasa (20/9).

Adriawan menuturkan dengan adanya E-Katalog daerah, jumlah pelelangan akan berkurang, hingga memudahkan dan mempercepat pekerjaan pengadaan barang maupun jasa. “E-Katalog Daerah akan memberikan kemudahan, kepastian spesifikasi teknik, menghemat penggunaan kertas, memudahkan proses analisis monitoring, membentuk pasar yang jelas terukur, meminimalisir praktik kecurangan, mempercepat proses pengadaan barang jasa dan penyerapan anggaran daerah,” tutur Adriawan.

Mantan Kabid Pembangunan Jalan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ini menjelaskan bahwa jajarannya sudah melang hampir 700 paket pekerjaan dengan nilai total anggaran Rp 1.067.016.911.023.

“Dari total anggaran proyek pekerjaan pengadaan barang, konstruksi, konsultasi dan jasa lainnya sebesar Rp 1.067.016.911.023 tersebut, kami sudah melakukan efisiensi sebesar 6,56 persen,” jelasnya. ● **gio**

## Kunjungi Warga Bojong Koneng, Iwan Setiawan Bicara Soal Relokasi

**BABAKAN MADANG (IM)** - Untuk mengevakuasi 9 unit mobil yang masih berada di lokasi bencana pergeseran tanah di Kampung Curug RW 08 dan RW 15, Kepala Desa Bojong Koneng, Rusdi Anwar meminta bantuan alat penghancur beton kepada Pemkab Bogor.

“Kami selama ini memakai alat manual seperti palu untuk menghancurkan jalan beton yang rusak parah, hingga saat Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan berkunjung ke lokasi, warga meminta bantuan alat penghancur beton,” pinta Rusdi Anwar kepada wartawan, Senin (19/9).

Menanggapi permintaan warga Kampung Curug yang disampaikan oleh Kepala Desa Bojong Koneng, Rusdi Anwar, Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan menyanggupinya, tetapi asalkan ketika pelaksanaannya harus mendapatkan rekomendasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

“Boleh DPU-PR meminjamkan alat bantuan penghancur jalan beton yang rusak parah, asalkan sebelumnya ada rekomendasi dari BPBD. Hal itu karena pergeseran atau pergerakan tanah masih terus berlangsung,” kata Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan.

Pria yang juga Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Bogor ini menambahkan dari 278 keluarga, atau rumah, 10 unit rumah yang rusak parah dan tidak dimungkinkan rehab

akan direlokasi. “Rumah korban pergeseran tanah ada yang direhab dan 10 unit diantaranya akan direlokasi, kami akan mencari tanah milik pemerintah atau developer perumahan untuk calon lahan relokasi,” tambah Iwan.

Iwan Setiawan meminta warga atau korban pergeseran tanah yang akan direlokasi untuk lebih mementingkan keamanan dan sesuai kajian mitigasi Badan Geologi Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) dibanding faktor lainnya.

“Di sini ada tanah milik pemerintah daerah, pemerintah pusat dan juga lahan fasilitas sosial maupun fasilitas umum dari developer perumahan untuk lahan relokasi, kami akan pastikan lahannya aman dari potensi bencana alam,” pinta Iwan.

Head Marketing Communication PT. Sentul City Tbk, David Rizal Nugroho siap mencarikan lahan untuk relokasi korban bencana pergeseran tanah, kami akan satukan dengan program relokasi sebelumnya.

“Permintaan atau usulan Pemkab Bogor mengenai relokasi korban pergeseran tanah akan kami sampaikan ke manajemen, mudah-mudahan korban pergeseran tanah yang akan direlokasi akan disatukan dengan program serupa yang juga akan berjalan,” ucap David Rizal Nugroho. ● **gio**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



### PROYEK REL GANDA KIARACONDONG - CICALENGA

Pekerja mengoperasikan alat berat pada proyek rel ganda Kiaracondong - Cicalengka di Guruminda, Bandung, Jawa Barat, Selasa (20/9). Proyek jalur ganda kereta api sepanjang 23,5 kilometer tersebut ditargetkan rampung pada 2023.

## PLT BUPATI BOGOR, IWAN SETIAWAN TINJAU KORBAN BENCANA

# Korban Tanah Longsor Leuwiliang-Pamijahan Masih Tunggu Bankeu dari Pemprov Jabar

Hingga saat ini, dana Bankeu anggaran belanja tak terduga (BTT) Pemprov Jawa Barat belum juga cair. Kabarannya akan dianggarkan dalam anggaran pendapatan belanja daerah perubahan (APBD-P).

**PAMIJAHAN (IM)** - (20/9). Sebanyak 91 keluarga korban terdampak bencana alam banjir bandang, tanah longsor dan angin puting beliung yang harusnya direlokasi pada Rabu (22/6) menunggu pencairan bantuan keuangan (Bankeu) dari Pemprov Jawa Barat.

“Hingga saat ini, dana Bankeu anggaran belanja tak terduga (BTT) Pemprov Jawa Barat belum juga cair. Kabarannya akan dianggarkan dalam anggaran pendapatan belanja daerah perubahan (APBD-P),” ujar Kabid Perumahan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Dede Armansyah kepada wartawan, Selasa

Dede Armansyah menerangkan bahwa 91 unit rumah yang harus tersebut, terbanyak di Desa Cibunian, sisanya di Desa Purwabakti, Pamijahan dan Desa Purasari, Leuwiliang. “Anggaran Bankeu yang kami ajukan ke Pemprov Jawa Barat sebesar Rp 5.642.000.000,- tersebut kami akan alokasikan untuk merelokasi 91 unit rumah, 57 unit di Desa Cibunian, 2 unit rumah di Desa Purwa Bakti, Pamijahan dan 32 unit rumah lainnya di Desa Purasari, Leuwiliang,” terang Dede Armansyah.

Pria yang pernah menjabat sebagai Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Da-



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan tinjau korban bencana tanah bergerak.

erah (BPBD) ini menuturkan, selain relokasi, jajarannya juga merehab 177 unit rumah, baik yang rusak ringan, sedang dan berat dengan total anggaran Rp 1.145.457.000,-

“Di Desa Cibunian, Desa Gunung Picung dan Purwabakti, Pamijahan dan Desa Purasari, Leuwiliang masing-masing ada 48, 65 dan 1 unit yang rusak, sedangkan di Desa Purasari, Leuwiliang ada 63 unit rumah yang sudah direhabilitasi dengan biaya dari

Pemkab Bogor mulai dari Rp 5 hingga 25 juta,” tuturnya.

Dede melanjutkan, sebelum unit rumahnya selesai direhabilitasi dan direlokasi, warga korban bencana alam di Desa Cibunian dan Purwabakti, Pamijahan dan Desa Purasari, Leuwiliang tersebut juga mendapatkan bantuan biaya sewa perbulannya.

“Rp 232 juta dari Pemkab Bogor untuk korban di tiga desa itu, untuk membayar sewa rumah, paling sebentar dua bulan dan paling lama enam bulan,” lanjut Dede.

### Tinjau Korban Bencana

Sementara itu, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengunjungi korban bencana pergerakan tanah di Desa Bojong Koneng, Babakan

Madang, Senin (19/9).

Iwan Setiawan memastikan kebutuhan warga terdampak bencana pergeseran tanah terjamin.

Menurutnya, dirinya hadir untuk memastikan dan meyakinkan kebutuhan masyarakat yang terdampak, baik makan dan minum, sewa rumah, dan kebutuhan lainnya terjamin.

“Kami akan segerakan untuk mencairkan biaya sewa tempat tinggal, karena bagaimanapun tinggal di pengungsian tidaklah nyaman,” tegasnya.

Kemudian untuk kebutuhan makan dan minum, dapur umum kita selalu siagakan. Selanjutnya, bagi yang terdampak secara psikis tentunya kita akan bantu lewat trauma healing. ● **gio**

## Plt. Bupati Bogor dan Ketua DPRD Audiensi dengan KC FSPMI Kab. Bogor

**BOGOR (IM)** - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menerima langsung audiensi dari Konsulat Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (KC FSPMI) Kabupaten Bogor, yang berlangsung di Ruang Rapat 1 Setda, Senin (19/9).

Iwan Setiawan mengatakan bahwa usulan 21 perwakilan serikat se-Kabupaten Bogor, telah disampaikan dengan baik, tidak anarkis dan tentunya mengedepankan musyawarah.

“Beberapa usulan aspirasi telah kami terima, terkait usulan yang disampaikan rekan-rekan serikat, memang kewenangannya ada di gubernur, hasil audiensi hari ini akan disampaikan ke pimpinan tinggi dalam hal ini kepada gubernur”, terangnya.

Di tempat yang sama, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudi Susmanto menambahkan, beberapa tuntutan sudah sangat relevan tapi dengan adanya PP 36 Tahun

2021, Pasal 4 ayat 1 tahun 2021 dimana pemerintah pusat menetapkan kebijakan pengupahan.

Jadi kebijakannya ada di pemerintah pusat, dan ikhtiar yang bapak-ibu lakukan juga sangat betul, tidak melakukan aksi secara anarkis, tapi gerakan politis menyampaikan rekomendasi untuk menjadi dasar pertimbangan pemerintah pusat mengambil kebijakan,” imbuhnya. ● **gio**

## Pemkot Anggarkan Bansos untuk Ojol dan Pengemudi Angkot Rp1,4 Miliar

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor telah menyelesaikan draft Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) 2022.

Dalam Raperda P-APBD 2022 Pemkot mengalokasikan anggaran Bantuan Sosial (Bansos) untuk Ojek Online (Ojol) dan Pengemudi Angkot Perkotaan (Angkot).

Diketahui, Raperda P-APBD 2022 disampaikan Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bogor dalam Rapat Paripurna di ruang Rapat Paripurna, Gedung DPRD Kota Bogor pada Senin (19/9) sore.

Dedie menyampaikan, rincian Raperda P-APBD 2022 proyeksi pendapatan daerah sebesar Rp2,7 triliun atau bertambah Rp 396 miliar dari APBD murni tahun 2022. Proyeksi belanja daerah ditetapkan sebesar Rp3,08 triliun atau bertambah Rp563 miliar dari APBD murni tahun 2022. Dan proyeksi pembiayaan sebesar Rp 360 miliar atau bertambah Rp 167 miliar dari APBD murni tahun 2022.

“Untuk penanganan dampak inflasi akibat kenaikan BBM (bahan bakar minyak) sebanyak 43.353 warga Kota Bogor akan mendapatkan BLT (bantuan langsung tunai)

sebesar masing-masing Rp 600 ribu untuk empat bulan yang bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara),” ungkap Dedie di Balai Kota Bogor pada Selasa (20/9).

Dedie membeberkan, selain itu Pemkot Bogor juga mengalokasikan belanja penanganan dampak inflasi sesuai amanat pemerintah pusat sebesar Rp4,6 miliar yang bersumber dari APBD Kota Bogor. Dana tersebut nantinya akan diberikan kepada 7.491 orang yang terdiri dari program padat karya sebesar Rp 3,1 miliar serta Bansos untuk Ojol dan pengemudi angkutan kota sebesar Rp 1,4 miliar.

“Sedangkan dana transfer dari pemerintah pusat sudah dialokasikan sebesar Rp 87 miliar untuk DAK Fisik dan Rp 243 miliar untuk DAK non Fisik. Serta Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Barat (Jabar) sudah dialokasikan sebesar Rp 86 miliar,” bebernya.

Dedie juga menyampaikan terima kasih kepada fraksi-fraksi yang telah menyampaikan pandangan umum terhadap rancangan APBD Perubahan Tahun 2022. Pihaknya sepakat bahwa RAPPD Perubahan merupakan salah satu mekanisme dalam menyikapi perubahan asumsi dalam APBD tahun berjalan yang harus dicatat dan dilakukan penyesuaian. ● **gio**



### PENGIRIMAN ANJING UNTUK DIADOPSI DI LUAR NEGERI

Pekerja bersiap memasukkan anjing ke dalam kandangnya untuk dikirim ke luar negeri di shelter Jakarta Animal Aid Network (JAAN), Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (20/9). Sebanyak 45 anjing yang berhasil diselamatkan dari rumah jagal ilegal tersebut diterbangkan ke Montreal, Kanada untuk mencari keluarga baru yang bersedia mengadopsi mereka.